

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *ESTAFET WRITING* DENGAN BANTUAN VERBA + ARGUMEN DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG

THE EFFECTIVENESS OF THE ESTAFET WRITING METHOD WITH THE HELP OF VERB + ARGUMENT IN THE TEACHING OF GERMAN WRITING SKILL IN GRADE X STUDENTS OF SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG

Oleh: Selvi Anggraeni, Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Pantai Batu Layar No. 5 Griya Pagutan Indah, Mataram, NTB. selvhy.erick@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar menggunakan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen dan yang diajar menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Muntilan Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang berjumlah 293. Teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Kelas X 5 yang terdiri dari 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas X 3 yang terdiri dari 29 peserta didik sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis bahasa Jerman dalam *pre-test* dan *post-test*. Analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} (sebesar 6,421) lebih besar dari pada t_{tabel} (sebesar 2,000), pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df sebesar 56. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan rerata kelas eksperimen sebesar 84,8966 lebih besar daripada rerata kelas kontrol yaitu 78,4138 dan bobot keefektifan 8,8%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata kunci: Metode, *Estafet Writing*, Keterampilan Menulis, Bahasa Jerman

Abstract

This research aims to find (1) a significant difference of the achievement of German writing skill in grade X students of SMA Negeri 1 Muntilan Magelang between those who are taught by Estafet Writing method with the help of Verb + Argument and those by conventional method, (2) the effectiveness of the Estafet Writing method with the help of Verb + Argument in the teaching of German writing skill in grade X students of SMA Negeri 1 Muntilan Magelang. This research is a quasi-experiment. The population is all class X students of SMA Negeri 1 Muntilan Magelang amounting to 293. Sampling technique using simple random sampling, where the class X 5 (29 students) as an experimental class and the class X 3 (29 students) as a class control. The data were collected through a pretest and a posttest. The data were analyzed by means of the t-test. The result showed $t_{test} 6,421 > t_{table} 2,000$ at a significance level $\alpha = 0,05$ and $df = 56$. Post-test result of both groups showed that the mean of the experimental group is at 84,8966 > mean of the control group at 78,4138 and the effectiveness weight was 8,8%. Therefore, it can be concluded that the Estafet Writing method with the help of Verb + Argument in the teaching of the German writing skill is more effective than the conventional method.

Keywords: *Estafet Writing Method, German Writing Skill*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti saat observasi lapangan di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang, ternyata

tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X masih tergolong rendah. Rendahnya keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik tersebut dikarenakan peserta didik

tidak memiliki minat yang besar dalam hal menulis bahasa Jerman. Peserta didik sering mengeluh, malas, tidak ada ide, atau tidak bisa menulis kalimat bahasa Jerman, setiap kali mereka mendapat tugas untuk membuat tulisan atau karangan bahasa Jerman. Hal tersebut bisa jadi disebabkan oleh penyampaian materi menulis bahasa Jerman yang kurang menarik perhatian peserta didik.

Selain itu, metode yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Jerman, khususnya pada keterampilan menulis kurang bervariasi. Guru masih memakai metode konvensional, misalnya ceramah di depan kelas. Guru juga masih kesulitan untuk menemukan teknik atau metode yang tepat untuk mengajarkan materi keterampilan menulis dalam bahasa Jerman secara baik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik adalah dengan menggunakan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen.

Metode *Estafet Writing* adalah metode pembelajaran yang efektif jika diterapkan dalam rangka melatih kemampuan keterampilan menulis peserta didik. Metode ini akan memudahkan peserta didik untuk menulis serta meningkatkan keterampilan dan kreatifitas peserta didik dalam hal mencurahkan ide atau gagasan penyampaian informasi. Syatariah (2009: 102) menjelaskan bahwa menulis secara berantai merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif yang mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengembangkan imajinasi untuk menulis dan menumbuhkan keberanian peserta didik memulai menuangkan gagasan dan daya imajinasinya

untuk menulis. Penggunaan metode *Estafet Writing* dan diberikannya bantuan berupa verba dan argumen pendukungnya (Verba + Argumen) dapat mempermudah peserta didik dalam menulis sebuah teks berbahasa Jerman. Ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis sebuah teks berbahasa Jerman, dengan metode ini peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan.

Penerapan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dan pada akhirnya peserta didik memiliki kemampuan menulis teks bahasa Jerman yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan dua kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut adalah tabel desain penelitian menurut Sukardi (2003: 186).

Tabel 1: *Pre- and Post-test Control Group Design*

Grup	<i>Pretest</i>	Variabel Terikat	<i>Posttest</i>
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

Eksperimen : kelompok eksperimen
 Kontrol : kelompok kontrol
 X : *treatment* (perlakuan)
 Y₁ : *pre-test*
 Y₂ : *post-test*

menulis dalam penelitian ini adalah menulis karangan terpimpin.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang terletak di dusun Ngadiretno, Kelurahan Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang pada bulan Januari - Maret 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang terdiri dari 10 kelas. Jumlah populasi ialah 293 peserta didik.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *simple random sampling*. Dari hasil undian diperoleh kelas X5 (29 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan X6 (29 peserta didik) sebagai kelas kontrol.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen.

Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman dengan buku panduan *Deutsch ist einfach I*. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Bentuk tes

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian eksperimen ini dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut.

1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum eksperimen dilakukan, maka terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian yang bersumber dari populasi. Kemudian disiapkan instrumen, RPP dan materi atau bahan ajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya peneliti melakukan tes awal atau *pre-test*. *Pre-test* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman sebelum diberi perlakuan.

2. Tahap Eksperimen

Setelah dilakukan *pre-test*, tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini proses belajar mengajar dimanipulasi dengan memberikan perlakuan menggunakan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen kepada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan dengan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen melainkan dengan metode konvensional.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen, kemudian dilakukan *post-test* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan soal yang sama dengan *pre-test*. Pemberian *post-test*

ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

Uji Instrumen

Dalam menguji keberhasilan instrumen, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 121). Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas Isi

Validitas isi sering pula dinamakan validitas kurikuler yang mengandung arti bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan isi kurikulum (sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan) yang hendak diukur. Lebih lanjut Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2012: 156) menjelaskan validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk berkaitan dengan bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya (Nurgiyantoro, 2012: 156). Dengan kata lain, sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal-soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir yang diuraikan dalam standar

kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, langkah selanjutnya menguji reliabilitasnya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2010: 239) yaitu.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk membandingkan nilai rerata dari hasil *pretest-posttest* sebelum dan sesudah perlakuan dengan sampel yang sama. Rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010: 349).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)^2}}}$$

Keterangan:

t : nilai hitung yang dicari

Md : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

Xd : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

db : ditentukan dengan N-1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2: Skor Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	67	79	73,93	75	76	3,217
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	63	80	73,17	73	75	3,655
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	74	90	84,90	86	86	3,638
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	69	85	78,41	79	79	4,040

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P(Sig.)	Keterangan
Pre-test eksperimen	0,500	Normal
Post-test eksperimen	0,071	Normal
Pre-test kontrol	0,623	Normal
Post-test kontrol	0,586	Normal

Tabel 4: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	F _h	P(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0,122	0,728	p > 0,05 = Homogen
<i>Post-test</i>	0,360	0,551	p > 0,05 = Homogen

Tabel 5: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	keterangan
Eksperimen	73,93	0,839	2,000	0,405	t _{hitung} < t _{tabel} (tidak signifikan)
Kontrol	73,17				

Tabel 6: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	keterangan
Eksperimen	84,90	6,421	2,000	0,000	t _{hitung} > t _{tabel} (signifikan)
Kontrol	78,41				

Tabel 6: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
Pre-test eksperimen	73,93	3,621	8,8%
Post-test eksperimen	84,90		
Pre-test kontrol	73,17		
Post-test kontrol	78,41		

Dari tabel hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (6,421 > 2,000) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai taraf signifikansi (0,000 < 0,05) maka terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba +

Argumen dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Bobot keefektifan sebesar 8,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen dan yang diajar dengan metode konvensional dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} 6,421 > t_{tabel} 2,000$).
2. Penggunaan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dibandingkan dengan metode konvensional dengan bobot keefektifannya sebesar 8,8%.

Saran

Guru disarankan untuk menggunakan metode *Estafet Writing* dengan bantuan Verba + Argumen sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran bahasa Jerman, karena metode ini terbukti memberikan kontribusi sebesar (8,8%) dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syatariah, Sitti. 2009. *Menulis Berantai (Estafet Writing) sebagai Metode Inovatif*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Cendana.

Biodata Peneliti

Nama : Selvi Anggraeni
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 13 September 1993
NIM : 11203241002
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Jln. Pantai Batu Layar no. 5 RT 03 RW 01 Griya Pagutan Indah, Mataram,
Lombok, NTB
No HP : 085641455212
E-Mail : selvhy.erick@gmail.com
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.
NIP : 19610930 198703 1 004